

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi dua arah secara timbal balik di antara dua orang atau lebih. Dalam kegiatan dakwah, komunikasi interpersonal sangat tepat dilakukan, karena antara da'i dengan mad'u bisa saling berdiskusi tentang berbagai permasalahan. Da'i dapat melihat secara langsung respon mad'u pada saat pesan-pesan dakwah disampaikan. Komunikasi inilah yang dilakukan da'i dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah pada masyarakat Rantau Panjang yang memiliki aktivitas berbeda-beda, dan disibukkan dengan setiap hari mencari nafkah keluarga. Bagaimana komunikasi interpersonal yang dilakukan da'i dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat Rantau Panjang, itulah yang akan diteliti dalam skripsi ini.

Penelitian dilakukan dengan teknik kualitatif. Data dikumpulkan dengan mewawancarai dua orang da'i yang biasa berdakwah kepada masyarakat, kemudian mewawancarai geuchik dan masyarakat yang menjadi mad'u dalam pengajian-pengajian yang berlangsung di gampong Rantau Panjang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Pertama, komunikasi interpersonal yang dilakukan da'i dalam kegiatan dakwah di Rantau Panjang berlangsung dalam berbagai kesempatan, seperti halnya di pengajian-pengajian. Da'i menyampaikan materi dakwah terlebih dahulu, kemudian setelah selesai ceramah, mad'u diberikan kesempatan untuk bertanya. Pada saat tanya jawab tersebutlah berlangsung komunikasi interpersonal antara da'i dengan mad'u. Komunikasi interpersonal juga sering dilakukan da'i setelah selesai shalat Magrib sambil menunggu waktu shalat Isya dengan jamaah lainnya. Dalam hal ini, da'i memberikan kesempatan kepada mad'u untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami tentang berbagai persoalan keagamaan.

Kedua, dapat disimpulkan bahwa mad'u merespon dengan baik dakwah yang disampaikan da'i melalui komunikasi interpersonal, seperti di pengajian dan di masjid. Mad'u mengatakan, bahwa mereka lebih senang dengan cara yang demikian, karena dapat membicarakan masalah agama yang tidak dipahami secara langsung. Bahkan, jawaban-jawaban yang disampaikan da'i bisa lebih dipahami, karena bisa dipertanyakan berulang-ulang. Dengan demikian, melalui komunikasi interpersonal, mad'u merasa bertambah ilmu agamanya, paham tentang hukum-hukum.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “KOMUNIKASI INTERPERSONAL DA’I DALAM MENERAPKAN STRATEGI DAKWAH DI LINGKUNGAN MASYARAKAT RANTAU PANJANG KECAMATAN RANTAU SEULAMAT KABUPATEN ACEH TIMUR.” yang merupakan salah satu persyaratan guna untuk menyelesaikan studi akhir pada Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Shalawat berangkaikan salam semoga tercurah keharibaan junjungan alam Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga beliau, yang telah berjuang dalam menegakkan agama Islam demi ketenteraman umat manusia di muka bumi ini. Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kesukaran yang penulis hadapi, namun berkat pertolongan Allah SWT serta bimbingan dari banyak pihak, terutama dosen pembimbing yang telah ditunjuk untuk membimbing skripsi ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan.

Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Bapak Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Bapak Dr. Zulkarnaini, MA. Kepada Ketua Jurusan Dakwah Bapak Drs. Zakaria AB, MM dan juga seluruh dosen yang telah membimbing penulis, selama mengikuti perkuliahan di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ismail Sulaiman, M.Mar.Com sebagai Pembimbing Pertama dan Bapak Zulkarnain, S.Ag, MA sebagai Pembimbing dua yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menulis skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih juga tidak lupa penulis sampaikan kepada pimpinan dan karyawan perpustakaan STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah melayani penulis dalam memberi pinjaman buku-buku serta literatur-literatur yang penulis butuhkan sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Aparat Gampong, masyarakat dan juga da'i yang telah memberikan data yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Bapak Geuchik Gampong Ranto Seulamat yang telah membantu penulis dalam memberi informasi-informasi yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Teristimewa ucapan terima kasih penulis sampaikan melalui do'a kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang telah memberi restu dan motivasi, kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan. Teristimewa ucapan terimakasih disampaikan kepada suami dan anak tercinta yang turut memberi dukungan serta do'a selama penulis menyelesaikan studi.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Masih banyak kesalahan di dalamnya. Karena itu saran dan kritik membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan karya-karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan seraya berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan juga penulis, serta dapat menambah referesni kajian keilmuan dalam bidang dakwah. Amin ya Rabbal ‘Alamin.

Rantau Seulamat, Nopember 2014

Penulis

RUKAIYAH
NIM. 211001350

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i	
KATA PENGANTAR	ii	
DAFTAR ISI	v	
DAFTAR TABEL	vii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Penjelasan Istilah	6
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
	E. Sistematika Penulisan	9
BAB II	LANDASAN TEORITIS	10
	A. Komunikasi Interpersonal	10
	B. Pengertian Dakwah dan Hakikatnya	19
	1. Pengertian Dakwah	19
	2. Unsur-Unsur Dakwah	21
	3. Hakikat Dakwah	23
	4. Tujuan Dakwah	26
	C. Metode dan Strategi Penyampaian Dakwah	27
	D. Masyarakat Sebagai Sasaran Dakwah	32
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	39
	A. Jenis Penelitian	39
	B. Jenis Sumber Data	39
	C. Teknik Pengumpulan Data	40
	D. Teknik Analisis Data	41
	E. Pedoman Penulisan	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
	A. Gambaran Umum Rantau Panjang Kecamatan Rantau	

	Seulamat Kabupaten Aceh Timur	43
B.	Komunikasi Interpersonal Yang Dilakukan Da'i Dalam Meyampaikan Pesan Dakwah Kepada Masyarakat Rantau Panjang Kecamatan Rantau Seulamat Kabupaten Aceh Timur	47
C.	Respon Masyarakat Rantau Panjang Terhadap Pesan-Pesan Yang Disampaikan Da'i Melalui Komunikasi Interpersonal	55
BAB V	PENUTUP	63
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran-Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Gambaran Mata Pencaharian Penduduk Rantau Panjang	45
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Rantau Panjang Menurut Jenjang Pendidikan	46

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL DA'I DALAM MENERAPKAN
STRATEGI DAKWAH DI LINGKUNGAN MASYARAKAT
RANTAU PANJANG KECAMATAN RANTAU
SEULAMAT KABUPATEN ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RUKAIYAH
NIM. 211001350**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan / Prodi : Dakwah / KPI**



**JURUSAN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COTKALA LANGSA
2014M/ 1435H**

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL DA'I DALAM MENERAPKAN
STRATEGI DAKWAH DI LINGKUNGAN MASYARAKAT
RANTAU PANJANG KECAMATAN RANTAU
SEULAMAT KABUPATEN ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Dakwah

Diajukan Oleh:

RUKAIYAH
NIM. 211001350

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING I

Ismail Sulaiman, M.Mar.Com
NIP. 19780404 200912 1 003

PEMBIMBING II

Zulkarnain, S.Ag, MA
NIP. 19740513 2001101 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia, karena komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi antarmanusia. Tanpa komunikasi, interaksi antara manusia baik secara perorangan, kelompok maupun organisasi tidak mungkin terjadi. Komunikasi merupakan salah satu aktivitas manusia yang berlangsung setiap hari. Tanpa adanya komunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal, kehidupan manusia akan sulit berjalan dengan baik.

Oleh sebab itu, setiap orang melakukan komunikasi untuk menyampaikan isi pikirannya, atau menyampaikan informasi tertentu, sehingga orang yang diajak berkomunikasi dapat memahami apa yang diinginkannya. Dengan adanya komunikasi antarmanusia, akan tumbuh hubungan yang baik diantara satu dengan lainnya. Dengan komunikasi, manusia melakukan berbagai penyesuaian diri yang diperlukan dan memenuhi berbagai kebutuhan dan tuntutan yang ada, sehingga manusia tidak tercerai-berai. Melalui komunikasi juga manusia mempertahankan nilai dan norma yang berlaku dari generasi ke generasi.¹ Salah satu bentuk komunikasi yang kita kenal berlangsung secara terus menerus ditengah-tengah kehidupan manusia adalah komunikasi interpersonal.

¹William L. Rivers, Dkk, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, terj. Haris Munandar (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 33.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi dua arah secara timbal balik di antara dua orang atau lebih. Sebagaimana dijelaskan Syukur Kholil dalam buku *Komunikasi Islam*, komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan seseorang dengan orang lain dengan cara tatap muka (*face to face*). Misalnya, komunikasi antara seorang guru dengan seorang santri ataupun komunikasi antara seorang santri dengan santri yang lain.²

Dalam kegiatan dakwah, komunikasi interpersonal sangat tepat dilakukan, karena antara da'i dengan mad'uw bisa saling berdiskusi tentang berbagai permasalahan. Da'i dapat melihat secara langsung respon mad'uw pada saat pesan-pesan keagamaan disampaikan. Kemampuan seorang da'i dalam menerapkan komunikasi interpersonal sebagai strategi dakwah dapat dijadikan sebagai suatu modal dalam rangka mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat. Hal tersebut disebabkan karena pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima langsung oleh masyarakat. Tingkat konsentrasi masyarakat dalam menerima pesan yang disampaikan juga lebih tinggi dibandingkan dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh da'i dalam bentuk komunikasi kelompok. Selain itu, da'i dapat melihat secara langsung kondisi psikis penerimaan mad'ud terhadap pesan-pesan yang disampaikan.

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih di dalam suatu kelompok manusia kecil dengan berbagai efek dan umpan balik (*feed back*). Di dalam kehidupan, setiap manusia baik personal maupun lembaga tidak dapat melepaskan diri dari aktifitas komunikasi, termasuk dalam kegiatan dakwah

² Syukur Kholil, *Komunikasi Islam* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2007), hal. 113.

yang dilakukan para da'i di Rantau Panjang Kecamatan Rantau Seulamat, baik di pengajian di masjid, dan tempat lainnya.

Seperti yang dipahami, pengajian merupakan wadah dakwah bagi para da'i dalam mentransfer ilmu-ilmu keagamaan kepada masyarakat. Di pengajian maupun dalam kehidupan sehari-hari, para da'i menyampaikan dakwah sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dalam usaha mempengaruhi orang lain, agar timbul dalam diri mereka suatu kesadaran, sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama.

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan di Rantau Panjang Kecamatan Rantau Seulamat, da'i terlihat belum menjadikan komunikasi interpersonal sebagai pilihan utama untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat. Padahal kalau diperhatikan, banyak peluang yang dapat dimanfaatkan seperti melakukan komunikasi interpersonal di pengajian-pengajian, komunikasi interpersonal di warung-warung kopi dan tempat-tempat lain yang menjadi tempat-tempat masyarakat berkumpul. Dakwah lebih banyak disampaikan da'i melalui mimbar dan ceramah, seperti melalui khutbah Jum'at, ceramah di pengajian, ceramah di masjid dan lain-lain. Hal ini tentu tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kemampuan seorang da'i.

Dalam menerapkan komunikasi interpersonal, seorang da'i juga perlu memperhatikan target-target yang akan dituju. Memperhatikan target tujuan merupakan salah satu bahagian strategi yang turut menentukan berhasil tidaknya komunikasi interpersonal yang dilakukan. Karena waktu yang tepat dan situasi yang

tidak mendukung pada saat komunikasi dilakukan akan menyebabkan gagalnya penyampaian pesan-pesan dakwah.

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Dengan demikian, strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasional yang secara taktis harus dilakukan.³ Dengan demikian, strategi komunikasi bertujuan untuk mengatasi kesenjangan informasi serta sebagai alat untuk membantu pencapaian tujuan-tujuan program. Strategi komunikasi merupakan salah satu jalan yang sistematis dan terus menerus dilakukan untuk dapat meraih tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya strategi komunikasi, maka akan berdampak pada kemudahan dalam pencapaian tujuan dakwah, yaitu tercapainya perubahan pada diri *mad'uw*, sehingga tujuan akhir kegiatan dakwah dapat tercapai secara sempurna.

Dalam menerapkan strategi yang tepat dengan kondisi *mad'uw*, sangat menuntut kemampuan seorang da'i untuk memahami situasi dan kondisi masyarakat yang menjadi sasaran dakwahnya. Demikian halnya dalam memahami situasi dan kondisi masyarakat Rantau Panjang yang sangat banyak permasalahannya, menuntut kemampuan dai untuk melakukan komunikasi interpersonal.

³Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 29.

Masyarakat Rantau Panjang adalah masyarakat yang memiliki aktivitas berbeda-beda. Mereka sibuk setiap hari dalam mencari nafkah. Ada yang bekerja sebagai petani, buruh, pedangang dan sebagainya. Kesibukan mencari nafkah, kadang-kadang membuat masyarakat lalai terhadap kewajibannya kepada Allah. Mereka meninggalkan shalat, mereka tidak pergi ke pengajian-pengajian. Oleh sebab itu, kondisi ini perlu mendapatkan perhatian serius dari seorang da'i. Dengan demikian, penulis merasa tertarik untuk meneliti komunikasi interpersonal yang dilakukan da'i dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat Rantau Panjang. Oleh sebab itu, penulis menetapkan judul penelitian sebagai berikut: KOMUNIKASI INTERPERSONAL DA'I DALAM MENERAPKAN STRATEGI DAKWAH DI LINGKUNGAN MASYARAKAT RANTAU PANJANG KECAMATAN RANTAU SEULAMAT KABUPATEN ACEH TIMUR.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penulis perlu menetapkan sejumlah rumusan masalah dimana masalah tersebut akan ditelaah. Dengan demikian, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah komunikasi interpersonal yang dilakukan da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat Rantau Panjang Kecamatan Rantau Seulamat?
2. Bagaimanakah respon masyarakat Rantau Panjang terhadap pesan-pesan yang disampaikan da'i melalui komunikasi interpersonal?

C. Penjelasan Istilah

Pemakaian istilah merupakan suatu hal yang terjadi, sehingga mengakibatkan pemahaman berbeda-beda. Sebab itu, untuk menghindari hal tersebut, penulis merasa perlu memberi batasan tentang pengertian istilah-istilah yang dianggap perlu untuk penulis jelaskan, sehingga tidak terjadi kesalah-fahaman antara penulis dan pembaca. Adapun istilah-istilah yang penulis batasi adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi Interpersonal.

Komunikasi interpersonal terdiri dari dua kata yaitu komunikasi dan interpersonal. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada komunikan, tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi, sehingga diantara orang-orang yang saling berkomunikasi dapat memahami makna yang dibicarakan.⁴ Sedangkan Interpersonal adalah hubungan antar pribadi manusia. Dengan demikian, komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka.⁵ Dari penjelasan di atas, dapat dinyatakan bahwa komunikasi interpersonal yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah proses penyampaian pesan-pesan keagamaan atau dakwah yang dilakukan seorang da'i kepada masyarakat yang ada di Rantau Panjang, yang dilakukan secara perorangan atau secara langsung tatap muka, baik pada saat bercerita di masjid, di pengajian maupun di warung kopi dan tempat-tempat umum lainnya.

2. Da'i

⁴Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998), hal. 19.

⁵*Ibid*, hal. 32.

Da'i adalah orang yang menyampaikan pesan-pesan dakwah, berupa ajaran Islam kepada masyarakat. Da'i bertugas untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengamalkannya untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.⁶ Sedangkan dai yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah para tengku, maupun da'i yang ada di Rantau Panjang yang berprofesi menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

3. Strategi dakwah.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan, bahwa makna strategi adalah siasat dalam mencapai sesuatu.⁷ Sedangkan dakwah adalah kegiatan mengajak, menyeru manusia untuk melakukan amar makruf nahi mungkar sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian, strategi dakwah yang dimaksud adalah cara yang dilakukan dalam melakukan dakwah, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan, yaitu perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik.

4. Masyarakat

Kata masyarakat dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang berbentuk dari beberapa jumlah manusia yang saling mengadakan hubungan dan pendekatan antara satu dengan yang lain. Dengan demikian, yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah sejumlah orang yang hidup dalam sebuah wilayah, seperti halnya Rantau Panjang Kecamatan Rantau Seulamat.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

⁶Moh. Ali Azis, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 22.

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 1054.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui komunikasi interpersonal yang dilakukan da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat Rantau Panjang Kecamatan Rantau Seulamat.
2. Untuk mengetahui respon masyarakat Rantau Panjang terhadap pesan-pesan yang disampaikan da'i melalui komunikasi interpersonal.

Dari tujuan penelitian yang dijelaskan di atas, maka ada beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini. Pertama, manfaat praktisnya adalah diharapkan dapat menjadi gambaran bagi da'i yang ada di Rantau Panjang, dalam memahami pentingnya komunikasi interpersonal dalam penyampaian dakwah kepada masyarakat.

Kedua, manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan dan khasanah keilmuan, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Zawiyah Cota Kala Langsa.

Ketiga, bermanfaat bagi peneliti sendiri, di mana diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti, terutama dalam bidang dakwah dan komunikasi.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini akan dibagi dalam lima bagian, yaitu pada bab 1, bab 2, bab 3, bab 4 dan bab 5.

Bab 1 berisi pendahuluan. Pada pendahuluan, penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 menjelaskan landasan teoritis. Adapun landasan teori yang terdapat di bab 2 adalah komunikasi interpersonal, tugas pokok da'i, strategi dakwah dan masyarakat sebagai sasaran dakwah.

Bab 3 menjelaskan metode penelitian. Dalam bab 3 dibahas jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pedoman penulisa.

Bab 4 membahas hasil penelitian tentang gambaran umum Rantau Panjang Kecamatan Rantau Seulamat, komunikasi interpersonal yang dilakukan da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat Rantau Panjang Kecamatan Rantau Seulamat, respon masyarakat Rantau Panjang terhadap pesan-pesan yang disampaikan da'i melalui komunikasi interpersonal, pembahasan hasil penelitian.

Bab 5, penutup yang berisi kesimpulan dan saran- saran dari penulis.